

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah suatu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (*research*) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan merupakan suatu tempat untuk mengumpulkan, memilih, menyimpan, memelihara, serta menyebarkan semua ilmu pengetahuan manusia baik tercetak maupun tidak tercetak dan tidak lagi terbatas pada buku-buku saja melainkan mencakup juga rekaman dan cetakan lainnya yang bukan buku (Undang sudarsana, 2011:1.6).

Perpustakaan berperan penting dalam pendidikan, bahkan perpustakaan sering di sebut jantung dari sebuah instansi yang menaunginya. Contohnya saja di Sekolah, perpustakaan sering di katakana sebagai jantung sekolah, jika di sekolah tidak memiliki perpustakaan sama saja seperti raga tanpa jiwa. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam pengajaran di suatu sekolah, yang merupakan salah satu komponen dalam pengajaran baik bagi guru maupun siswa (undang sudarsana, 2011:1.28).

Perpustakaan sekolah sebagai unit kerja di lingkungan sekolah harus mendukung dan sejalan dengan tugas-tugas sekolah (Pawit M Yusup, 1998:11), dan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang membahas

tentang sistem pendidikan menyebutkan bahwa dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, satuan pendidikan perlu didukung sumber daya pendidikan yang mendukung, yang juga meliputi sarana prasarana yaitu perpustakaan. Perpustakaan memiliki fungsi yang banyak bagi siswa dan guru. Perpustakaan harus di kelola agar menjadi perpustakaan yang bermanfaat untuk pengguna bukan hanya tumpukan-tumpukan buku saja. Siswa pun dapat menggunakan fasilitas dan memanfaatkan layanan-layanan yang di perpustakaan dengan membaca buku di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang ingin mereka ketahui. Perpustakaan sekolah merupakan suatu pusat informasi yang diperlukan oleh siswa disekolah. Pengguna perpustakaan sekolah tentunya tidak hanya murid-murid, namun juga guru, dan anggota sekolah lainnya. perpustakaan menjadi acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan siswa yang ada disekolah, maupun menjadi bahan mengajar yang digunakan oleh guru yang ada disekolah tersebut. Perpustakaan bukan hanya tumpukan buku yang disusun di rak dan tidak dipergunakan namun sebenarnya perpustakaan mempunyai kegunaan yang bermanfaat untuk semua pengguna yang ada disekolah, murid mendapat informasi dari membaca buku di perpustakaan.

Untuk kepentingan belajar ataupun hanya membaca buku cerita di perpustakaan, membaca merupakan suatu hal yang bermanfaat oleh karena itu siswa diberikan kebebasan membaca buku apa saja yang mereka inginkan. Kegiatan membaca tumbuh apabila kita selalu

ingin mengetahui isi dari suatu bacaan. oleh karena itu membaca juga merupakan suatu proses dalam memahami suatu tulisan dengan tujuan memperoleh isi pesan suatu buku. (Undang sudarsana, 2011:4.14) kebiasaan membaca harus diikuti dengan minat baca.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan, secara umum minat juga dapat diartikan sebagai motivasi seseorang untuk berusaha mencari sesuatu ataupun melakukan sesuatu dan hal itu biasanya dipengaruhi lingkungan sekitar.

Namun, kita harus mengakui bahwa minat baca siswa rendah, hal itu berpengaruh dengan ilmu pengetahuan dan wawasan yang semakin menurun. Perpustakaan berperan sangat penting dalam proses pembinaan minat baca, dan dalam menumbuhkan minat baca tenaga pustakawan sangat diperlukan. Perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka yang berkualitas serta yang diinginkan pemakai, fasilitas yang lengkap, lingkungan dan pelayanan pustakawan juga mempengaruhi minat baca seseorang. Setinggi apapun minat baca seseorang jika tidak diimbangi dengan bahan pustaka yang sesuai dengna keinginannya maka perpustakaan tidak akan maksimal, sebaliknya jika bahan pustaka banyak dan sesuai namun minat baca siswa rendah maka buku yang ada di Perpustakaan akan sia-sia, perpustakaan hanya sebatas gudang buku di sekolah dan tidak ada manfaatnya. Jadi, pemanfaatan perpustakaan tergantung dari minat baca

siswa dan tugas pustakawan harus membuat perpustakaan itu sendiri menjadi bermanfaat dengan cara menumbuhkan minat baca dengan upaya-upaya dari lingkungan sekolah maupun lingkungan dari sekolah.

Berkenaan dengan hal tersebut, selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis tertarik mengambil judul mengenai “Minat Baca Siswa di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin”. Dengan mengambil pembahasan tersebut dapat diketahui bagaimana minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Upaya apa saja yang dilakukan pustakawan dalam menumbuhkan minat baca di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin?
2. Kendala-kendala apa yang mempengaruhi minat baca siswa di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penulisan**

Dengan mengambil judul “Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMDN Sungai Miai 4 Banjarmasin” penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi tugas akhir kuliah pada program studi diploma III Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Tahun Akademik 2018/2019.

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pustakawan dalam menumbuhkan minat baca di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang mempengaruhi minat baca siswa SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Penulis memiliki beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam hasil penulisan tugas akhir mengenai “Minat Baca siswa di Perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin”. Adapun beberapa manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh dari proses belajar diperkuliahan dengan pengamalam yang didapat secara langsung.
  - b. Mendapat ilmu tentang menumbuhkan minat baca.
  - c. Menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam dunia kerja.
  - d. Mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuan dengan mengamati untuk mengetahui minat baca di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.
2. Bagi Perpustakaan
  - a. Sebagai wacana dan informasi dalam pengembangan perpustakaan agar menjadi lebih baik lagi.

- b. Dapat digunakan pustakawan dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk sebuah penelitian. Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan harus diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang digunakan harus valid untuk digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk hipotesa yang telah dirumuskan. dalam pengumpulan data memiliki beberapa metode.

Dalam penulisan tugas akhir di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin dengan judul “Minat Baca siswa di Perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin”, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki (Arikunto, 2006:124).

Metode penelitian dengan observasi untuk memperjelas penelitian. Dalam menggunakan metode ini penulis melakukan pengamatan, secara langsung kepada siswa dan mengumpulkan data dari pengamatan, kemudian pencatatan terhadap peristiwa, kejadian-kejadian atau gejala-gejala yang terjadi di perpustakaan.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana koleksi dan kunjungan siswa serta apa yang mempengaruhi minat baca siswa.

## 2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1998:111)

Dengan metode ini penulis mengumpulkan dan mendapatkan data-data informasi dari berbagai buku-buku dan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), karangan ilmiah, kamus dan sumber-sumber yang lain. penulis juga melakukan *searching* melalui google untuk mencari informasi dengan mencari jurnal-jurnal *online* yang menyangkut pembahasan mengenai minat baca di perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukamadinata, 2011:221).

Dengan melakukan metode dokumentasi penulis mengumpulkan data-data melalui dokumen yang terkait dengan minat baca di Perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.

## 4. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses tanya jawab dan berhadapan dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti (Mardalis, 1995:64)

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam upaya memudahkan penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Gambaran umum tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL), mendeskripsikan secara singkat mengenai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berisi tentang lokasi perpustakaan, sejarah terbentuknya perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin, struktur organisasi perpustakaan, kegiatan perpustakaan, sarana prasarana dan jumlah anggota perpustakaan sekolah.

**BAB III** : Landasan teori, yang berisi pendapat para ahli. Menjelaskan beberapa teori pengertian mengenai pembahasan yang penulis ambil yaitu tentang minat baca siswa yang ada di perpustakaan. Penulis mengambil bahasan yang berhubungan dengan minat baca, seperti pengertian Perpustakaan sekolah, Tujuan dan Fungsi serta manfaat perpustakaan sekolah untuk siswa, Pengertian dan pengembangan minat baca, manfaat membaca, prinsip-prinsip

membaca, karakteristik membaca yang menyenangkan, dan menumbuhkan rasa senang membaca.

**BAB IV** : Pembahasan, pada bab ini berisi tentang penjelasan bagaimana menumbuhkan minat baca, kendala-kendala yang mempengaruhi minat baca siswa SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin, dan Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.

**BAB V** : Penutup, bab ini berisi simpulan dari penulisan ini dan saran dari hasil penelitian untuk perpustakaan dan minat baca siswa di sekolah

